

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Mengenai metode penelitian, Sugiyono (2017, hlm. 2) menjelaskan:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang dilakukan masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (beda cara tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 23) “Metode Survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh peneliti pemula. Tujuan metode ini adalah ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir ini disebut metode sebab akibat (causal)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan manajemen di kelas X IIS C MA Negeri 1 Kota Bandung tahun ajaran 2017/2018

## B. Desain Penelitian

Hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ketika akan melakukan penelitian adalah menyusun perencanaan dan perancangan penelitian, tujuannya agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

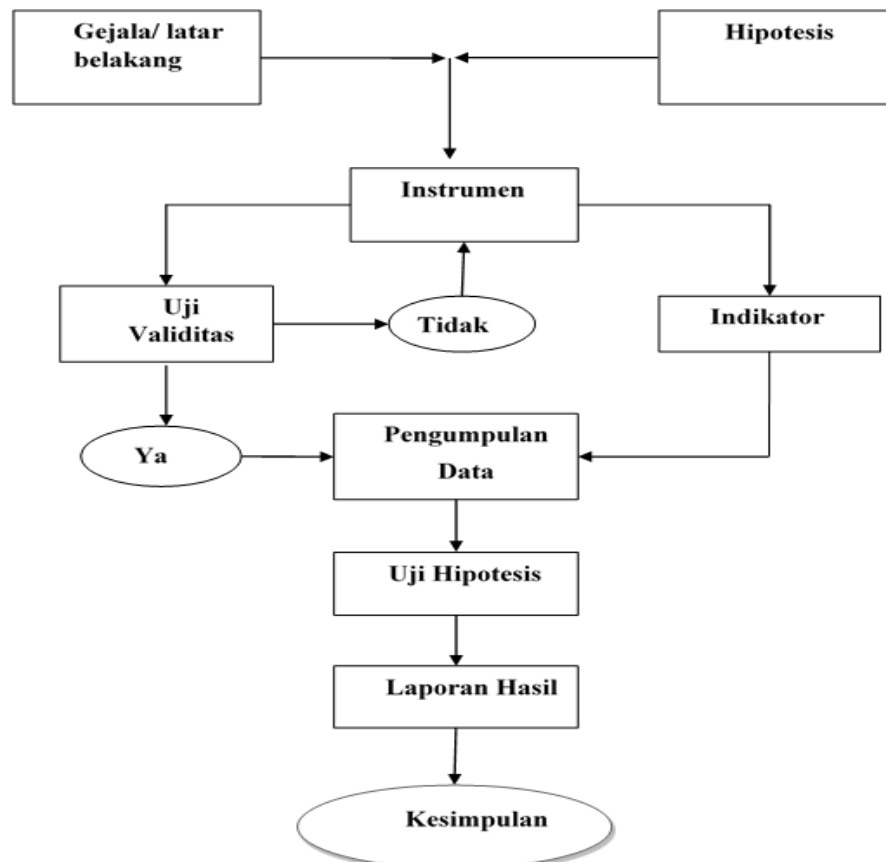
Menurut Arikunto (2013, hlm. 90) “Desain (*Design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan penelitian perlu adanya desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Desain penelitian kausal berfungsi untuk melihat hubungan antar variabel atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Berikut adalah proses dalam desain penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IIS C di MA Negeri 1 Kota Bandung yaitu motivasi belajar peserta didik.
2. Peneliti memilih model pembelajaran *talking stick* untuk mengatasi masalah penelitian berupa motivasi belajar peserta didik.
3. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan manajemen kelas X IIS C di MA Negeri 1 Kota Bandung Tahun ajaran 2017-2018.
4. Setelah membuat hipotesis maka selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode survei.
5. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli mengenai variable X model pembelajaran *talking stick* dan variable Y motivasi belajar peserta didik.
6. Peneliti akan menggunakan seluruh siswa kelas X IIS C di MA Negeri 1 Kota Bandung.
7. Teknik pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah angket.

8. Untuk memproses hasil data peneliti akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.
9. Peneliti akan melakukan analisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program *SPSS 20,0 for windows*.
10. Setelah melakukan penelitian maka peneliti akan melaporkan hasil penelitian kepada pihak sekolah dan universitas, serta menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya.



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Sukardi (2012, hlm. 55) “Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data”. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IIS C MAN 1 Kota Bandung tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 40 peserta didik, yang terdiri dari 37 siswi dan 3 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Data Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Adisti Parlina	Perempuan
2	Adiva Fathya Qolbi Insyarah	Perempuan
3	Amelia Fauzia Ulfa A	Perempuan
4	Amelia Iswari Wardani	Perempuan
5	Anisa Riani Ayupal	Perempuan
6	Arlin Natasya	Perempuan
7	Citra Yulianti	Perempuan
8	Dini Septiani	Perempuan
9	Erika Sri Agustini	Perempuan
10	Faaza Fauziyyah Rabbaniyyah	Perempuan
11	Feby Alin Aliana	Perempuan
12	Fenny Rosa Aghnia	Perempuan
13	Feriansyah Muhamad Rhizky	Laki-laki
14	Firda Widiawati	Perempuan
15	Hilmy Hizaz	Laki-laki
16	Ika Solihat	Perempuan

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
17	Imas Nurdini	Perempuan
18	Irma Sulastri	Perempuan
19	Khansa Nabilah Shafa	Perempuan
20	Muhamad Yusuf Barkah	Laki-laki
21	Narisha Rodyah Sari	Perempuan
22	Nazira Nurjanah	Perempuan
23	Nur Anisa	Perempuan
24	Nur Karmila Sari	Perempuan
25	Nuria Budianti Sopiah	Perempuan
26	Putri Nia Cahyani	Perempuan
27	Putri Silvia	Perempuan
28	Ratna Dieva Audya	Perempuan
29	Rifa Lestari	Perempuan
30	Safitri Mutia	Perempuan
31	Shinta Nur Anisa Ramadanti	Perempuan
32	Silvi Tuqo Nabilah	Perempuan
33	Siti Nur Salamah	Perempuan
34	Siti Nurzanah	Perempuan
35	Suci Kurniawati	Perempuan
36	Syifa Nurasfia	Perempuan
37	Valeriana Fitria	Perempuan
38	Wulan Nur Khofifah	Perempuan
39	Zalfa Dewi Purnama	Perempuan
40	Zulfiona Fitra Al Faroza	Perempuan

## **2. Objek Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 161) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu, serta kemudian dapat ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah model pembelajaran *talking stick* sebagai variabel bebas (X), motivasi belajar peserta didik kelas X IIS C MAN 1 Kota Bandung sebagai variabel terikat (Y). Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan manajemen pada tahun ajaran 2017/2018.

## **D. Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “Variabel penelitian adalah adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yang menjadi sebab adalah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel dependen dari penelitian ini adalah motivasi belajar.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
Model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking stick</i> (Variabel X)	Langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> Zainal Aqib (2017, hlm. 26-27)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyiapkan tongkat</li> <li>b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku pegangannya</li> <li>c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersiapkan siswa untuk menutup bukunya</li> <li>d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang</li> </ul>

		<p>tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru</p> <p>e. Guru memberikan kesimpulan</p> <p>f. Evaluasi</p>
	<p>Kelebihan model pembelajaran <i>talking stick</i> menurut Heriawan dalam Mala (2014, hlm. 23)</p>	<p>a. Menguji kesiapan siswa</p> <p>b. Melatih membaca dan memahami dengan cepat</p> <p>c. Agar lebih giat belajar (belajar dulu)</p>
<p>Motivasi belajar (Variabel Y)</p>	<p>Fungsi Motivasi belajar Sardiman (2016, hlm. 85)</p>	<p>a. Mendorong manusia untuk berbuat</p> <p>b. Menentukan arah perbuatan</p> <p>c. Menyeleksi perbuatan</p>
	<p>Ciri-ciri motivasi belajar Sardiman (2016, hlm. 83)</p>	<p>a. Tekun menghadapi tugas</p>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Ulet menghadapi kesulitan</li> <li>c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah</li> <li>d. Lebih senang bekerja mandiri</li> <li>e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin</li> <li>f. Dapat mempertahankan pendapatnya</li> <li>g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu</li> <li>h. Senang memecahkan masalah soal-soal</li> </ul>
--	--	--

### **A. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Sejalan dengan itu menurut Sugiyono (2017, hlm. 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

#### **1. Data Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi ciri-ciri motivasi belajar peserta didik antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang memecahkan masalah soal-soal

## **2. Format Kuisisioner/angket**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) “Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner diberikan kepada responden untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap motivasi belajar.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 135) “Data yang terkumpul melalui angket kemudian penulis olah kedalam bentuk kualitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden”.

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Peneliti menggunakan skala likert dengan memberikan skor pada setiap pernyataan penskoran untuk angket menggunakan skala likert dimana setiap option terdiri atas lima kategori yang akan diberi skala nilai. Pemberian penskoran didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Skala Likert**

Alternatif	Bobot/Nilai Positif
Sangat Baik/Sangat Tinggi	5
Baik / Tinggi	4
Cukup	3
Tidak Baik / Tidak Tinggi	2
Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Tinggi	1

Sumber : Sugiyono, 2014, Metode Penelitian, hlm. 135, telah disesuaikan

Format kuisisioner yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick*.
- b. Kelebihan model pembelajaran *talking stick*.
- c. Fungsi motivasi belajar.
- d. Ciri-ciri motivasi belajar.

**B. Teknik Analisis Data**

**1. Uji Instrumen**

**a. Uji Validitas**

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014, hlm.123) “Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak.” Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan kata lain suatu tes bisa dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*. Pedoman untuk penafsiran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

### **Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

<b>Interval Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Penafsiran</b>
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu model pembelajaran *talking stick* sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

## C. Rancangan Analisis (Rancangan Uji Hipotesis)

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi.

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.

## **2. Hipotesis yang Diajukan**

Pada penelitian ini hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$  = Tidak terdapat Pengaruh model pembelajaran *talking stick* (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan manajemen kelas X IIS C MAN 1 Kota Bandung

$H_{1:pyx} \neq 0$  = Terdapat Pengaruh model pembelajaran *talking stick* (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan manajemen kelas X IIS C MAN 1 Kota Bandung.

## **3. Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.

## **4. Koefisien Determinasi**

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.

## 5. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Program *SPSS 20,0 for windows* dan *Microsoft Excel 2016* akan digunakan oleh peneliti untuk mencari rata-rata mengenai persepsi peserta didik.
- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* dan motivasi belajar peserta didik, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

### **Kriteria Penafsiran Rata-rata**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik/Sangat Tinggi	4,01 – 5,00
Baik/Tinggi	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik/Tidak Tinggi	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Tinggi	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, telah disesuaikan

- c. Mencari rata-rata pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap motivasi belajar pada mata pembelajaran ekonomi dengan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari model pembelajaran *talking stick*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 81, telah disesuaikan

- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.